

**KONSEP PERCAYA DIRI DALAM AL-QUR'AN MENURUT HAMKA
DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Disusun Oleh:

Sidiq Rahmat

NIM. 10470016

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sidiq Rahmat
NIM : 10470016
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 30 April 2015

Yang menyatakan,



Sidiq Rahmat
NIM : 10470016



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Sidiq Rahmat
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sidiq Rahmat
NIM : 10470016
Judul Skripsi : KONSEP PERCAYA DIRI DALAM AL-QUR'AN
MENURUT HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR
DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 April 2015

Pembimbing


Sibawaihi, M.Ag, M.A

NIP. 19750419 200501 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT.1/TL.00/459/2015

Skripsi dengan judul : **KONSEP PERCAYA DIRI DALAM AL-QUR'AN MENURUT HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sidiq Rahmat

NIM : 10470016

Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Mei 2015

Nilai munaqasyah : B+

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Sibawahi, M.Ag MA

NIP: 19750419200501 1001

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

Drs. H.M. Jamroh, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Yogyakarta, 24 Mei 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman Hamami, MA

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh."

(Andrew Jackson)¹

¹ Rikanita Tahir, "Kumpulan Contoh Motto Terbaru dan Terlengkap 2014", <http://www.seocontoh.com/2014/01/contoh-motto.html>. Diakses pada Sabtu, 23 Mei 2015, Pukul 22.30 WIB

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:
ALMAMATER TERCINTA JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terbilang sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada bapak para revolusioner Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju pembebasan umat manusia yang hakiki.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud tulus dan hormat kepada :

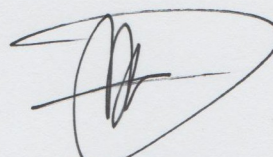
1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu menulis dalam menjalani program sarjana Strata I Kependidikan Islam.
2. Dra. Hj. Nur Rohmah.M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi Strata I Kependidikan Islam.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi.

4. Bapak Sibawaihi, M.Ag, M.A selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya, memberikan inspirasi dan melakukan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Assegaf, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu membimbing memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai pada penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku yang ku sayang Bapak Abdul Malik dan Ibu Sarjinem yang telah memberikan do'a dan dorongan baik dalam bentuk materil maupun non materil. Adikku tercinta Fitri Nur Cholifah yang telah memberikan semangat tersendiri bagi penulis.
8. Teman-teman KI-C Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 30 April 2015

Peneliti



Sidiq Rahmat
NIM. 10470016

ABSTRAK

Sidiq Rahmat, *Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena *tutup mulut*, tidak mau berbicara yang terjadi pada peserta didik atau mahasiswa untuk mengungkapkan pendapatnya sikap seperti ini dapat disebabkan oleh minimnya rasa percaya diri. Apalagi, ketika apa yang ingin diungkapkan tersebut ternyata disampaikan oleh orang lain maka ia langsung menyesali tindakan diam yang diambarnya. Hal ini menunjukkan bahwa percaya diri, atau percaya terhadap kemampuan diri, merupakan fitrah yang telah Allah berikan, dan menjadi sebuah hal yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang diharapkan, karena proses dalam pendidikan agama Islam, mau tidak mau harus bersinggungan dengan aspek tersebut, oleh karena itu konsep percaya diri di dalam Islam yang harus dikaji melalui Al-Qur'an dan Al-Hadits perlu dirumuskan untuk menciptakan relevansi dengan tujuan pendidikan Agama Islam yang diharapkan, HAMKA sebagai salah seorang ulama' dengan karya tafsir Al-Azharnya dianggap mampu merumuskan dan memberikan gambaran tentang seperti apa konsep percaya diri yang ditawarkan didalam Al-Qur'an tadi.

Adapun rumusan masalah antara lain, Bagaimana Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar Dan Apa Relevansi Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini mengambil metode studi pustaka, dengan jalan mengumpulkan data melalui cara dokumentasi lewat buku-buku atau literatur yang sesuai, kemudian melakukan analisis dengan seksama sebelum akhirnya menarik kesimpulan sehingga memperoleh hasil yang menginterpretasi apa yang dimaksudkan.

Hasil penelitian ini memaparkan bahwa konsep percaya diri dalam Al-Qur'an bertitik tolak dari konsepsi yang mulia terhadap manusia yaitu sebagai Khalifah Allah, sebaik-baiknya makhluk ciptaan, dan makhluk yang bebas berkehendak setiap manusia harus yakin bahwa dirinya memiliki potensi yang diberikan oleh Allah sebagai makhluk terbaik yang diciptakan-Nya. Keyakinan ini, tidak cukup jika hanya diyakini tanpa adanya tindakan untuk membuktikan semua itu namun perlu juga dilandasi dengan keimanan dan rasa berserah kepada Allah. Kemudian konsep percaya diri yang ditawarkan dalam penelitian ini dan tujuan yang diharapkan secara rinci oleh pendidikan Agama Islam membawa ruh yang berasal dari satu sumber yang sama yaitu Al-Qur'an. Dimana pada hakikatnya manusia diposisikan sebagai sosok yang sebenarnya agar mereka faham hakikat tentang dirinya, tentang potensi yang dimilikinya, dan sesuatu yang harus dicapainya sesuai dengan yang diinginkan oleh Allah selaku Rabbnya. Keserasian tadi merupakan bentuk relevansi antara konsep percaya diri di dalam Al-Qur'an dan tujuan pendidikan Agama Islam.

Kata kunci : HAMKA, Percaya Diri, Tujuan Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| HALAMAN ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| E. Kerangka Teoritik | 11 |
| 1. Pendidikan Islam | 11 |
| 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam | 13 |
| 3. Percaya Diri | 15 |
| 4. Tafsir Al-Ahzar..... | 20 |
| F. Metode Penelitian..... | 22 |
| 1. Jenis penelitian | 22 |
| 2. Metode Pengumpulan Data | 22 |
| 3. Metode Analisa Data | 24 |

| | |
|--|-----------|
| G. Sitematika Pembahasan..... | 24 |
| BAB II BIOGRAFI HAMKA (HAJI ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH) DAN SEKILAS TENTANG TAFSIR AL-AZHAR..... | 26 |
| A. Riwayat Hidup | 31 |
| B. Riwayat Pendidikan | 29 |
| C. Karya-Karyanya | 35 |
| D. Sekilas Tentang Tafsir Al-Ahzar..... | 41 |
| BAB III KONSEP PERCAYA DIRI DALAM AL-QUR'AN MENURUT HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | 46 |
| A. Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar..... | 46 |
| 1. Hakikat, Kedudukan Manusia dan Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an..... | 47 |
| 2. Ayat-Ayat Percaya Diri dalam Al-Qur'an..... | 58 |
| 3. Tafsir Ayat Percaya Diri..... | 59 |
| B. Relevansi Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam | 66 |
| 1. Pendidikan Agama Islam..... | 66 |
| 2. Relevansi Konsep Percaya Diri dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 73 |
| BAB IV PENUTUP | 76 |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran-Saran | 78 |
| C. Penutup | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------|-----------------------------------|
| Lampiran I | : Surat Penunjukan Pembimbing |
| Lampiran II | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran III | : Berita Acara Seminar Proposal |
| Lampiran IV | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran V | : Surat Keterangan Bebas Nilai C- |
| Lampiran VI | : Sertifikat PPL I |
| Lampiran VII | : Sertifikat PPL-KKN Integratif |
| Lampiran VIII | : Sertifikat ICT |
| Lampiran IX | : Sertifikat IKLA |
| Lampiran X | : Sertifikat TOEC |
| Lampiran XI | : Sertifikat PKTQ |
| Lampiran XII | : Sertifikat SOSPEM |
| Lampiran XIII | : Sertifikat OPAK |
| Lampiran XIV | : Ijazah Terakhir |
| Lampiran XV | : Curriculum Vitae |
| Lampiran XVI | : Power Point |
| Lampiran XVII | : Foto Buku Tafsir HAMKA |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk:²

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, penghayatan terhadap ayat-ayat Allah yang tercipta dan tertulis (ayat kauniyyah dan ayat qauliyyah);
2. Membentuk karakter muslim dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturanaturan Islam dalam melakukan relasi yang harmonis dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungannya; dan
3. Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

Hal tersebut diatas merupakan tujuan pendidikan agama Islam yang ingin dicapai dan diwujudkan oleh pemerintah, akan tetapi terkadang

² Dokumen Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah

sesuatu yang ingin dicapai dalam bentuk ideal mengalami kendala dan problematika di dalam pelaksanaan realitanya, hal itu juga yang dialami oleh pendidikan Islam saat ini. Salah satunya adalah kurangnya rasa percaya diri pada peserta didik yang kemudian menghambat keidealan tujuan yang telah dirumuskan tersebut diatas. Fenomena *tutup mulut*, tidak mau berbicara yang terjadi pada mahasiswa untuk mengungkapkan pendapatnya misalnya, sikap seperti ini dapat terjadi disebabkan oleh minimnya percaya diri. Karena pada dasarnya ia ingin melakukan itu akan tetapi karena tidak percaya diri maka diam saja, karena perasaan takut, cemas, minder sehingga sesudah itu, akan menyesali keadaannya yang tidak mampu berbicara dan mengungkapkan apa yang ada dibenaknya. Apalagi, ketika apa yang ingin diungkapkan tersebut ternyata disampaikan oleh orang lain maka ia langsung menyesali tindakan diam yang diambilnya. Hal ini menunjukkan bahwa percaya diri, atau percaya terhadap kemampuan diri, merupakan fitrah yang telah Allah berikan, dan menjadi sebuah hal yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang diharapkan, karena proses dalam pendidikan agama Islam, mau tidak mau harus bersinggungan dengan aspek tersebut, yang terkadang mengalami problematika saat peserta didik tidak memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam merespon dan menanggapi materi yang disampaikan.

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Tanpa adanya kepercayaan diri maka banyak masalah akan timbul pada manusia.³ Sedangkan, apabila percaya diri dikelola dengan baik mereka akan berani menampilkan dirinya secara apa adanya, tanpa menonjol-nonjolkan kelebihan serta menutup-nutupi kekurangan. Ini disebabkan orang-orang yang percaya diri telah benar-benar memahami dan mempercayai kondisi dirinya, sehingga telah bisa menerima keadaan dirinya apa adanya.⁴

Al-Qur'an, sebagai *kalamullah* atau *mukjizatul Islam* yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk seluruh manusia dimana ajaran Islam, merupakan rahmat bagi seluruh alam semesta, *rahmatan lilalamin*. Pada hakikatnya, telah berbicara tentang seluruh persoalan manusia yang berupa prinsip-prinsip dasar dan ketika kita berbicara tentang problematika yang terjadi di dunia pendidikan Islam, alangkah lebih baiknya bila kita kembali lagi kepada Al-Qur'an.

Al-Qur'an berbicara kepada akal dan perasaan manusia; mengajar mereka tentang aqidah tauhid; membersihkan jiwa mereka dengan berbagai praktek ibadah; memberi mereka petunjuk untuk kebaikan dan kepentingannya, baik dalam kehidupan individu maupun sosial;

³Tina Afiatin, dan Sri Mulyani Martaniah, *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok*. dalam *Jurnal Psikologika* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII, 1998), No.6. 1998 hal.66.

⁴<http://www.hidayatullah.com/sahid/9901/marah.htm>

menunjukkan kepada mereka jalan terbaik, guna mewujudkan jati dirinya, mengembangkan kepribadiannya dan meningkatkan dirinya menuju kesempurnaan insani, sehingga mampu mewujudkan kebahagiaan bagi dirinya, di dunia dan akhirat.⁵ Al-Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan tentang percaya diri dan pentingnya bagi kehidupan manusia, dalam hal ini sesuai dengan fokus pembahasan skripsi ini adalah dalam masalah mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang diharapkan, ada beberapa ayat-ayat yang mengindikasikan pentingnya memiliki rasa percaya diri seperti:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139)”

Ayat-ayat di atas dapat dikategorikan ayat yang berbicara tentang persoalan percaya diri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat. Dari ayat di atas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam al-Qur'an di sebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang *istiqomah*. Banyaknya ayat-ayat lain yang menggambarkan

⁵Muhamad Usman Najati, *Al-Qur'an dan Psikologi*. Alih Bahasa: Tb. Ade Asnawi Syihabuddin (Jakarta: Aras Pustaka, 2002), hal. ix.

tentang keistimewaan kedudukan manusia di muka bumi dan juga bahkan tentang keistimewaan umat Islam, yang menurut penulis merupakan ayat-ayat yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri.

Oleh sebab itu, untuk memudahkan dalam memahami kandungan Al-Qur'an yang begitu hebat dan beragam, penulis mencoba memfokuskan untuk mengkaji Al-Qur'an dalam pandangan Tafsir Al-Azhar karya Hamka, hal ini dilakukan karena corak Tafsir Al-Azhar telah dirasa sesuai dengan konteks ke Indonesiaan, karena ditulis dan dikaji oleh orang Indonesia sendiri. Sehingga dalam penelitian ini tafsir Al-Azhar dijadikan sebagai teropong dalam melihat konsep percaya diri yang tersembunyi di dalam Al-Qur'an. Sebelum selanjutnya seperti fokus utama dari penelitian ini, konsep yang berhasil dirumuskan dalam kajian ini, digunakan sebagai landasan untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang sedang mengalami problematika dalam masalah percaya diri.

Oleh sebab itu pantas kiranya penelitian ini penulis lakukan, sebagai upaya meningkatkan dan memberikan sumbangan akademis ke dalam dunia pendidikan Islam, penelitian ini berjudul *Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam*, semoga apa yang penulis harapkan dari penelitian ini bisa terwujud dan tercapai.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, permasalahan pokok yang menjadi inti pembahasan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana konsep percaya diri dalam Al-Qur'an menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar?
2. Apa relevansi konsep percaya diri dalam Al-Qur'an menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar dengan tujuan pendidikan agama islam

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari pembahasan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep percaya diri dalam Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui konsep percaya diri berdasarkan tafsir Al-Azhar karya HAMKA.
3. Memberikan gambaran yang jelas tentang konsep percaya diri berdasarkan Islam.

Adapun kegunaan dari pembahasan skripsi ini adalah;

1. Secara perlahan mengurangi dampak dari hegemoni paham barat dalam merumuskan konsepsi percaya diri yang digunakan dalam dunia pendidikan Islam, karena secara implisit di dalam Al-Qur'an sebenarnya Islam telah memiliki konsepsi tentang percaya diri, meskipun secara metodologi masih meminjam cara berfikir barat.

2. Pembahasan tentang konsep percaya diri menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar ini akan memberikan corak baru didalam wacana keilmuan baik dalam pembahasan tentang pemikiran HAMKA maupun pendidikan Islam.
3. Kontribusi kecil yang dapat diberikan oleh pembahasan ini adalah, minimal dapat menjadi sebuah dokumen yang melengkapi literature tentang pembahasan yang mengangkat diskursus mengenai konsep percaya diri dalam Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan konsep percaya diri dalam Al-Qur'an Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar belum ada yang membahasnya, tetapi ada beberapa pembahasan yang berkaitan dengan skripsi ini, yang kemudian penulis coba klasifikasikan kedalam beberapa kategori, baik pembahasan mengenai Pendidikan Islam, Pemikiran Hamka, Tafsir Al-Azhar dan Percaya Diri dan Pendidikan, dan Feminisme secara rinci kategori yang dimaksud tadi dijabarkan sebagai berikut :

1. Pendidikan Islam

- a. *Pendidikan Islam sebagai Proses Transformasi Sosial (Prespektif Pendidikan Kritis Paulo Freire)* tahun 2007 skripsi karya Ihyarul Fahmi, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini membahas secara menyeluruh bagaimana pendidikan Islam

difungsikan sebagai alat melakukan perubahan sosial, berdasarkan pandangan pendidikan kritis Paulo Freire.

b. *Pendidikan Islam Berbasis Teologi Pembebasan (Studi Kritis Pemikiran Asghar Ali Engineer)* tahun 2010 skripsi karya Uul Fatun, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini, membahas bagaimana konsep pemikiran Asghar Ali Engineer tentang teologi pembebasan dan kemudian mengintegrasikannya kedalam proses pendidikan, sehingga tercipta paradigma pendidikan yang multifungsional.

2. Pemikiran HAMKA

a. *Studi Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak menurut Hamka dan Zakiah Darajat*, skripsi karya M. Rohman mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2013.

b. *Pemikiran Filosofis Hamka dalam buku Filsafat Hidup*, skripsi karya Achmad Susanto mahasiswa Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2003.

c. *Konsep Hamka tentang Kesehatan Mental dalam Pendidikan*, skripsi karya Elly Yeni Astuty mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2003.

d. *Konsep Pendidikan menurut Buya Hamka (Telaah Buku Lembaga Hidup Karya Hamka)*, skripsi karya Laeli Naafilah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2011.

3. Tafsir Al-Azhar

a. *Pemikiran HAMKA tentang Politik dalam Tafsir Al-Azhar*, skripsi karya Sartiwan Setiawan mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2006.

b. *Penafsiran HAMKA tentang Syura dalam Tafsir Al-Azhar*, skripsi karya Achmad Syahrul mahasiswa Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2009.

c. *Konsep Fitrah Manusia dalam Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam (Studi tafsir Al-Azhar Karya HAMKA surat Ar-Rum ayat 30)*, skripsi karya Anto Dinoto mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2007.

4. Percaya Diri dan Pendidikan

a. *Pengembangan Sikap Percaya Diri Melalui Pendidikan Agama Islam Di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta*, skripsi karya Abdul Majid, mahasiswa Fak. Tarbiyah UIN Suka pada tahun 2004.

- b. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Percaya Diri Pada Siswa-Siwi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta* Skripsi karya Isngadurrofiq, mahasiswa Fak Dakwah UIN SUKA pada tahun 2006.
- c. *Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Rasa Percaya Diri Anak Kelas VI MIN Ngestiharjo Menjelang Ujian Akhir Nasional*, skripsi karya Tri Susilowati, mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2013
- d. *Usaha Pembina Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta*, Skripsi karya Arthi Fuji Lestari, mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN SUKA pada tahun 2008.
- e. *Usaha Sekolah Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Di SD Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan Bantul*, Skripsi karya, Ita Rohayati, mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2014

Kajian yang dikodifikasi dan dijabarkan di atas jelas memiliki perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini, pembahasan secara menyeluruh tentang konsep percaya diri di dalam Al-Qur'an yang masih implisit, akan coba dijabarkan menggunakan

pandangan Hamka melalui karya Tafsirnya, yaitu Tafsir Al-Azhar, untuk selanjutnya hal itu dikaitkan dengan pendidikan Islam.

Sehingga kajian tentang konsep percaya diri menurut Al-Qur'an berdasarkan Tafsir Al-Azhar ini, perlu untuk segera dilakukan mengingat pentingnya hal tersebut dalam membangun pandangan yang Islami dalam pendidikan.

E. Kerangka Teoritik

Dalam kajian yang bersifat ilmiah umumnya harus didasarkan pada satu atau beberapa teori yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam kajian ini ada beberapa teori dan pendapat para ahli yang relevan dengan obyek kajian yang penulis gunakan sebagai landasan teoritik. Adapun teori yang menjadi sandaran dalam skripsi ini adalah:

1. Pendidikan Islam

Istilah pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam masyarakat dan bangsa. Dengan demikian, makna pendidikan Islam dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.⁶ Sudah tidak asing lagi bahwa pendidikan selain *transfer of knowledge* (transfer ilmu), juga berfungsi sebagai *transfer of value* (transfer nilai). Nilai disini juga dimaksudkan bahwa pendidikan sebagai transfer

⁶ Djumransjah, dkk, *Pendidikan Islam ; Menggali "Tradisi", Meneguhkan Eksistensi*, (Malang :UIN-Malang Press, 2007), hlm 1

untuk perubahan sosial. Lebih sempit pendidikan formal berfungsi sebagai proses pembaharuan sosial.⁷

Lebih memfokuskan diri, Islam menempatkan pendidikan Islam dalam posisi vital, terbukti dengan lima ayat pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dalam *Surat Al-Alaq* dimulai dengan perintah membaca.⁸ Mengambil posisi secara strategis dari berbagai fungsi dan peran pendidikan Islam, dalam hal ini adalah menjadikan pendidikan Islam sebagai media transformasi ilmu yang kemudian darinya mencita-citakan untuk mewujudkan tatanan perubahan sosial. Nilai-nilai universal yang dimiliki Islam sangat penting sekali diaplikasikan dalam pendidikan, terutama sekali sebagai proses humanisasi, mengingat banyak sekali proses dehumanisasi dalam tubuh pendidikan Islam. Menempatkan kembali pendidikan Islam sebagai sebuah alat untuk mengkampanyekan gerakan pencerdasan sama halnya menempatkan kembali pendidikan Islam ke dalam posisi strategisnya, dalam interaksi intelektual manusia.

Dalam dunia pendidikan secara umum, Paulo Freire sering menjadi sebuah wacana dialogis untuk menyelesaikan kebekuan dalam pendidikan. Bahkan ia dimonumenkan sebagai pahlawan pendidikan kritis (*the hero of critical education*). Salah satu teorinya dalam pendidikan yang paling masyhur adalah bahwa pendidikan untuk memanusiakan manusia (humanisasi). Teori ini lebih condong ke arah

⁷ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 25

⁸ Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam Indonesia*, (Jakarta: Logos, 2001), hlm. 8.

filosofi eksistensialisme yang berusaha menggagas konsep manusia dan seluk beluk persoalan yang melingkupinya.⁹

Pendidikan Islam yang lebih memfokuskan diri dengan mengadopsi pemahaman dan argumen agama sebagai dasar melangsungkan proses pembelajarannya, menjadi tawaran yang lebih diminati sebagai jawaban atas kebuntuan dan kebutuhan manusia akan muatan-muatan ajaran yang berbau agamis dan mendekati ajaran-ajaran yang diyakininya dalam setiap praktek yang dijalankannya.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan umum Pendidikan Agama Islam adalah untuk mencapai kualitas yang disebutkan oleh al-Qur'an dan hadits sedangkan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang dasar No. 20 Tahun 2003.¹⁰

⁹ Mahmud Arif, *Pendidikan Islam Transformatif*, (Yogyakarta: LKiS, 2008), hlm. 18

¹⁰ Dokumen Undang-Undang dasar No. 20 Tahun 2003

Menurut M. Athiyah Al-Abrasy, bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah “pembentukan akhlakul karimah”.¹¹ Sedangkan menurut, Zakiah Daradjat, tujuan pendidikan agama adalah meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan.¹² Sedangkan dalam penelitian ini, tujuan pendidikan Islam yang dipakai merujuk kepada aturan pemerintah yang tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk¹³:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, penghayatan terhadap ayat-ayat Allah yang tercipta dan tertulis (*ayat kauniyyah* dan *ayat qauliyyah*).
2. Membentuk karakter muslim dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan

¹¹ M.Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 10.

¹² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 30

¹³ Dokumen Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah

aturan-aturan Islam dalam melakukan relasi yang harmonis dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungannya; dan

3. Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

3. Percaya Diri

Percaya diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.¹⁴ Agar tidak terdapat kesimpangsiuran makna, penulis akan menjelaskan apa yang dimaksud dengan percaya diri dalam penelitian ini yaitu suatu sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.¹⁵ Sehingga dengan alasan ini, ia akan mampu melakukan tindakan sesuai dengan apa yang ia inginkan, rencanakan dan harapkan. Bertitik tolak dari definisi ini penulis akan meneliti konsepsi umum tentang percaya diri dan mencari padanan kata yang terungkap dalam Al-Qur'an.

Menurut Andi Mappiare dalam Kamus Istilah Konseling Dan Terapi, percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat

¹⁴Tina Afiatin dan Sri Mulyani Martaniah, Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok, dalam *Jurnal Psikologika* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII, 1998), No. 6. hal.66.

¹⁵Jacinta F. Rini, <http://www.e-psikologi.com/DEWASA/161002.html>

atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.¹⁶

Beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional, diantaranya adalah ¹⁷:

1. Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, atau pun rasa hormat orang lain.
2. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
3. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain - berani menjadi diri sendiri.
4. Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil).
5. Memiliki internal locus of control (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung/mengharapkan bantuan orang lain).

¹⁶ Andi Mappiare, *Kamus Istilah Konseling Dan Terapi* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada: 2006), hlm. 87

¹⁷ Jacinta F. Rini, <http://www.e-psikologi.com/artikel/individual/memupuk-rasa-percaya-diri/161002.html>

6. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
7. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Beberapa ciri atau karakteristik individu yang kurang percaya diri, diantaranya adalah:

1. Berusaha menunjukkan sikap konformis, semata-mata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok.
2. Menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan.
3. Sulit menerima realita diri (terlebih menerima kekurangan diri) dan memandang rendah kemampuan diri sendiri - namun di lain pihak memasang harapan yang tidak realistis terhadap diri sendiri.
4. Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif.
5. Takut gagal, sehingga menghindari segala resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.
6. Cenderung menolak pujian yang ditujukan secara tulus (karena undervalue diri sendiri).
7. Selalu menempatkan/memposisikan diri sebagai yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu.
8. Mempunyai external locus of control (mudah menyerah pada nasib, sangat tergantung pada keadaan dan pengakuan/penerimaan serta bantuan orang lain).

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Tanpa adanya kepercayaan diri maka banyak masalah akan timbul pada manusia.¹⁸ Teori-teori psikologi banyak mengungkap tentang fenomena ini berdasarkan pandangan mereka terhadap kepribadian manusia. Percaya diri muncul dari konsep dan citra diri yang dimiliki oleh setiap orang. Teori kepribadian eksistensial mengungkap bahwa seperti apa manusia membayangkan maka seperti itulah ia. Teori kepribadian behavioris menegaskan bahwa manusia adalah hasil dari pengaruh-pengaruh di sekelilingnya. Teori kepribadian psikoanalisa menjelaskan bahwa setiap manusia adalah totalitas dari mana ia bergantung berkembang sendiri. Dan teori aktualisasi diri menjelaskan bahwa manusia adalah realisasi dari potensinya yang terbesar.¹⁹ Percaya diri muncul dari bagaimana seseorang memandang dirinya.

Menurut Akrim Ridha, *tsiqah* (kepercayaan atau confidensi) adalah kepercayaan manusia akan: (1) cita-cita hidup dan keputusan-keputusannya, dan (2) potensi dan segala kemungkinan dari dirinya, atau dapat diistilahkan dengan *al iimaan bidzaatili* yaitu kepercayaan terhadap kemampuannya.²⁰ Maksudnya adalah bahwa orang yang percaya diri adalah orang yang meyakini bahwa ia adalah orang yang

¹⁸Tina Afiatin, dan Sri Mulyani Martaniah, *Peningkatan Kepercayaan*, hal.66.

¹⁹Budi Wiyarno, *Be Your Self*, makalah pada seminar *Becoming Self Confident* di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. 2002

²⁰Akrim Ridha, *Menjadi Pribadi Sukses*, Alih Bahasa: Tarmana Abdul Qasim (Bandung: Asy-Syamil, 2002), hal. 22.

memiliki cita-cita dan yakin bahwa ia mampu untuk melakukan sikap-sikap dan tindakan-tindakan untuk mewujudkan cita-citanya itu. Dr Akrim Ridha menjelaskan 10 kiat untuk menjadi pribadi yang sukses dalam bukunya *Menjadi Pribadi Sukses Panduan Melejitkan Potensi Diri*. Di antara ke sepuluh kiat tersebut percaya diri merupakan kiat yang keempat. Dalam bab kiat keempat, Akrim Ridha menegaskan sesungguhnya sumber potensi utama anda ialah kepercayaan kepada diri sendiri (*al tsiqah bi al nafsi*).²¹ Menurutny ada 6 faktor yang memproduksi potensi yang dapat membangkitkan harapan untuk mengembalikan kepercayaan diri²²:

1. Mencoba untuk berusaha
2. Bekerja atau berbuat langsung (karya nyata)
3. *Ihlal* atau *substitution* yaitu mengganti kelemahan dan kekurangan menjadi potensi lain dalam diri.
4. Menerima dan menghadapi segala kemungkinan sesuai dengan kemampuan
5. Menghitung segala bentuk kesuksesan
6. Keimanan

Dalam buku-buku psikologi yang berkaitan dengan motivasi hampir semuanya terdapat tentang pentingnya percaya diri, salah satunya oleh Barbara De Anggelis, yang mencoba mencari hakikat

²¹Akrim Ridha, *Menjadi Pribadi Sukses Panduan Melejitkan Potensi Diri*, (Bandung: Asy Syamil, 2002) hal.21.

²²*Ibid.* hal. 29-44.

Percaya Diri yang menurutnya sebagai sumber sukses dan kemandirian.²³ Menurut Barbara De Anggelis: "Kepercayaan diri adalah sesuatu yang harus mampu menyalurkan segala yang kita ketahui dan segala yang kita kerjakan".²⁴ Masih menurutnya, kepercayaan diri sejati tidak ada kaitannya dengan kehidupan lahiriah seseorang. Ia terbentuk bukan dari apa yang diperbuat, namun dari keyakinan diri, bahwa setiap yang dihasilkan olehnya memang berada dalam batas-batas kemampuan dan keinginan pribadi.²⁵ Dari penjelasan Barbara di atas, percaya diri merupakan keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu, bukan kepada kemampuan, keahlian, hasil dan kesuksesannya tetapi pada kesediaan untuk melakukannya.

4. Tafsir Al-Azhar

Kitab Tafsir berbahasa Indonesia yang akan kita kaji sekarang ini adalah terbitan Pustaka Panjimas, Jakarta, cetakan I, 1982. Sebelum betul-betul masuk dalam tafsir ayat Al-Qur'an, sang mufasir terlebih dahulu memberikan banyak pembukaan, yang terdiri dari: Kata Pengantar, Pandahuluan, Al-Qur'an, *I'jâz* Al-Qur'an, Isi Mu'jizat Al-Qur'an, Al-Qur'an Lafaz dan Makna, Menafsirkan Al-Qur'an, Haluan Tafsir, Mengapa Dinamai "Tafsir Al-Azhar", dan terakhir Hikmat Ilahi.

²³Barbara De Anggelis, *Confidence, Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*, Alih Bahasa: Baty Subakti (Jakarta: Gramedia, 2001)

²⁴*Ibid*, hal. 5.

²⁵*Ibid*, hal 9.

Dalam *Kata Pengantar*, Hamka menyebut beberapa nama yang ia anggap berjasa bagi dirinya dalam pengembaraan dan pengembangan keilmuan keislaman yang ia jalani. Nama-nama yang disebutnya itu boleh jadi merupakan orang-orang pemberi motivasi untuk segala karya cipta dan dedikasinya terhadap pengembangan dan penyebarluasan ilmu-ilmu keislaman, tidak terkecuali karya tafsirnya. Nama-nama tersebut selain disebut Hamka sebagai orang-orang tua dan saudara-saudaranya, juga disebutnya sebagai guru-gurunya. Nama-nama itu antara lain, ayahnya sendiri, Doktor Syaikh Abdulkarim Amrullah, Syaikh Muhammad Amrullah (kakek), Ahmad Rasyid Sutan Mansur (kakak iparnya)²⁶

Manhaj yang ditempuh tafsir *Al-Azhar* adalah *Tahlili*. Dalam arti menafsir ayat demi ayat sesuai urutannya dalam *mushhaf* serta menganalisis begitu rupa hal-hal penting yang terkait langsung dengan ayat, baik dari segi makna atau aspek-aspek lain yang dapat memperkaya wawasan pembaca tafsirnya.²⁷ Sedangkan Mazhab yang dianut oleh penafsir ini adalah *Mazhab Salaf*, yaitu mazhab Rasulullah dan sahabat-sahabat beliau dan ulama-ulama yang mengikuti jejak beliau. Dalam hal akidah dan ibadah, semata-mata *taslim*, artinya menyerah dengan tidak banyak tanya lagi. Tetapi tidaklah semata-mata taklid kepada pendapat manusia, melainkan meninjau mana yang lebih

²⁶ Lihat “Kata Pengantar Penulis” dalam *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Penerbit Pustaka Panjimas, cet. I 1982, juz` I, h. 1.

²⁷ <http://abualitya.wordpress.com/2011/12/30/studi-analisis-atas-tafsir-al-azhar-karya-prof-dr-hamka/> Abad Badruzzaman

dekat kepada kebenaran untuk diikuti, dan meninggalkan mana yang jauh menyimpang. Meskipun penyimpangan yang jauh itu bukanlah atas suatu sengaja yang buruk dari yang mengeluarkan pendapat itu.²⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Bahan utama yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku, atau melalui penelitian perpustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data dan informasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah.²⁹ Kemudian menelaah dan melakukan uji hipotesis terhadap data-data tersebut dengan menginterpretasikannya secara mendalam terhadap hubungan-hubungannya.

2. Metode Pengumpulan Data

Objek penelitian ini adalah buku-buku (*study literature*), yaitu dengan mengkaji dan menelaah berbagai bahan pustaka yang menjadi data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Tafsir Al-Azhar karya Hamka menjadi data primer utama dalam penelitian ini, mengingat karya tersebut dijadikan sebagai alat untuk mengkaji percaya diri berdasarkan Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an.

²⁸ Lihat "Haluan Tafsir" dalam *Mukaddimah Tafsir Al-Azhar*, h. 41.

²⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hlm.28.

b. Data Sekunder

Untuk data sekunder dalam penelitian ini, penulis membaginya ke dalam dua kategori, yang pertama adalah buku-buku yang menunjang dan memiliki pembahasan yang serumpun dalam masalah percaya diri, dan yang kedua adalah buku-buku yang bertemakan tentang pendidikan Islam, utamanya yang membahas atau merangkum tentang pentingnya percaya diri dalam pendidikan, antara lain adalah: Tina Afiatin dan Sri Mulyani Martaniah, “Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok”, dalam *Jurnal Psikologika* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII, 1998), Budi Wiyarno, *Be Your Self*, makalah pada seminar *Becoming Self Confident* di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. 2002, Akrim Ridha, *Menjadi Pribadi Sukses*, Alih Bahasa: Tarmana Abdul Qasim (Bandung: Asy-Syamil, 2002), Barbara De Anggelis, *Confidence, Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*, Alih Bahasa: Baty Subakti (Jakarta: Gramedia, 2001), HAMKA, *Pribadi* (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), cet.XI, Abu Al-Ghifari, *Percaya Diri Sepanjang Hari*, (Bandung: Mujahid, 2003), Izzatul Jannah, *Everiday is PE DE Day*, (Surakarta: Eureka,tt).

3. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul itu kemudian dianalisis melalui metode deskriptif analisis yaitu pengambilan kesimpulan terhadap suatu

obyek, kondisi, sistem pemikiran, gambaran secara sistematis, faktual, serta hubungannya dengan fenomena yang dianalisis.³⁰ Dari sana akan diperoleh rumusan-rumusan dari pokok bahasan yang penulis teliti.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusun skripsi ini terdiri dari empat bab, masing-masing bab ini terdiri dari sub-sub pembahasan. Bagian ini dimaksudkan untuk mempermudah penulisan ilmiah yang sistematis dan konsisten, terdiri dari pembahasan, analisis masalah, dan *problem solving*.

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisi tentang pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, Daftar Pustaka.

Bab *kedua* berisi tentang biografi Hamka, dimulai dari riwayat hidupnya, riwayat pendidikan, dan karya-karya yang telah beliau terbitkan, selain itu pada bab ini akan dibahas juga tentang tafsir Al-Azhar secara sekilas namun mendalam.

Bab *ketiga* membahas tentang pengertian pendidikan agama Islam, Tujuannya, dan hal-hal lain yang berkaitan, selanjutnya konsep percaya diri dalam Al-Qur'an yaitu pembahasan secara rinci tentang surat-surat apa saja yang membahas tentang percaya diri di dalam Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan relevansinya dengan tujuan pendidikan agama Islam,

³⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm.63

tentunya pembahasan disini akan merujuk pada tujuan pendidikan agama Islam yang ingin dicapai oleh Islam secara khusus, dan pemerintah secara umum.

Bab *keempat* merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar

Percaya diri adalah suatu sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Percaya diri dalam Al-Qur'an menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar bertitik tolak dari konsepsi yang mulia terhadap manusia yaitu sebagai Khalifah Allah, sebaik-baiknya makhluk ciptaan, dan makhluk yang bebas berkehendak. Konsep percaya diri dalam al-Qur'an dimulai dengan memiliki konsep diri yang jelas bagaimana ciri-ciri fisik, sifat-sifat, hoby, kekuatan, kelemahan, dan mengetahui kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan kedudukan. Kemudian, setelah memiliki konsep diri yang jelas bahwa individu itu adalah seorang muslim yang memiliki ciri-ciri fisik, sifat, dan karakter yang khas ia harus; berpikir positif terhadap diri, situasi dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Setelah itu, setiap manusia harus yakin bahwa dirinya memiliki potensi yang diberikan oleh Allah sebagai makhluk pilihan terbaik yang diciptakan-Nya. Keyakinan ini, tidak cukup

jika hanya keyakinan tanpa adanya tindakan yang membuktikan semua itu melainkan dibuktikan dengan tindakan (iman dan amal). Dalam melakukan tindakan hendaknya dengan usaha yang maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Apapun hasil yang didapatkan melalui tindakan yang dilakukan asalkan sesuai dengan keinginan, cita-cita dan harapan yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Maka, berdo'a dan tawakal kepada Allah karena ia akan menenangkan jiwa.

2. Relevansi Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan yang sama antara konsep percaya diri yang ditawarkan dalam penelitian ini berdasarkan pandangan HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar dengan tujuan yang diharapkan secara rinci oleh pendidikan Agama Islam membawa ruh yang berasal dari satu sumber yang sama yaitu Al-Qur'an. Dimana pada hakikatnya manusia diposisikan sebagai sosok yang sebenarnya agar mereka faham hakikat tentang dirinya, tentang potensi yang dimilikinya, dan sesuatu yang harus dicapainya sesuai dengan yang diinginkan oleh Allah selaku Rabbnya. Keserasian tadi merupakan bentuk relevansi antara konsep percaya diri di dalam Al-Qur'an dan tujuan pendidikan Agama Islam. Dimana keduanya saling menghendaki agar manusia mengembangkan potensi yang

dimilikinya menuju kepada peribadatan dan penghambaan sepenuh hati kepada Allah SWT.

B. Saran-saran

1. Al-Qur'an sebagai mukjizat Islam merupakan sumber utama bagi umat Islam untuk dijadikan sebagai pisau analisis untuk mengkaji persoalan-persoalan psikologis yang berkembang. Karena itulah penting kiranya bagi umat Islam untuk terus memahami makna-makna yang terkandung dalam al-Qur'an.
2. Percaya diri adalah aspek kepribadian yang penting bagi setiap individu, oleh karena itu umat Islam harus percaya diri dan dapat membuktikan bahwa mereka benar-benar makhluk terbaik, umat terbaik dengan menghasilkan karya-karya yang bermanfaat bagi kemajuan di muka bumi.
3. Kepada praktisi dakwah, trainer, motivator, dalam melakukan training, pelatihan agar menggunakan landasan-landasan keislaman al-Qur'an dan Sunnah ketika memberikan materi-materi untuk meningkatkan sumber daya manusia.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji konsep percaya diri pada dataran *field research*, seperti kriteria, atau metode untuk meningkatkan PD pada lembaga-lembaga pelatihan motivasi untuk meningkatkan PD pesertanya.

C. Kata Penutup

Syukur *alhamdulillah* peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa peneliti haturkan kepada Rasul-Nya yakni Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala usaha dan kemampuan yang maksimal akhirnya penulis dapat merampungkan salah satu *amanah* kampus yaitu skripsi. Penulis sadar, bahwa dalam karya ini meskipun penulis tetap percaya diri untuk menampilkannya sebagai karya pribadi tentunya banyak terdapat kesalahan baik penulisan maupun kesalahan interpretasi terhadap konsep percaya diri dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, saran, kritik, evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga ini menjadi karya perdana untuk munculnya karya-karya ilmiah bagi penulis di masa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga karya yang jauh dari sempurna ini mampu memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya untuk lebih percaya diri dan meyakini dengan Islam dapat membawa kesuksesan dunia akhirat. Akhirnya, hanya kepada Allahlah kita harus merendahkan diri, tidak kepada selainNya. *Wallahua'lam bisshowab*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Ahamad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: al-Ma'arif, 1989.
- Akrim Ridha, *Menjadi Pribadi Sukses*, Alih Bahasa: Tarmana Abdul Qasim Bandung: Asy-Syamil, 2002.
- Rikanita Tahir, "Kumpulan Contoh Motto Terbaru dan Terlengkap 2014", <http://www.seocontoh.com/2014/01/contoh-motto.html>. Diakses pada Sabtu, 23 Mei 2015, Pukul 22.30 WIB
- Amatullah Amstrong, *Khazanah Istilah Sufi, Kunci Memasuki Dunia Tasawuf* Bandung: Mizan, 1996.
- Andi Mappiare, *Kamus Istilah Konseling Dan Terapi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada: 2006.
- Jacinta F. Rini, <http://www.e-psikologi.com/artikel/individual/memupuk-rasa-percaya-diri/161002.html>.
- Barbara De Anggelis, *Confidence, Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*, Alih Bahasa: Baty Subakti, Jakarta: Gramedia, 2001.
- Budi Wiyarno, *Be Your Self*, makalah pada seminar *Becoming Self Confident* di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. 2002
- Djumransjah, dkk, *Pendidikan Islam ; Menggali "Tradisi", Meneguhkan Eksistensi*, Malang :UIN-Malang Press, 2007.
- Dokumen Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah
- Dokumen Undang-Undang dasar No. 20 Tahun 2003
- Fathiyah Hasan Sulaiman, *Sistem Pendidikan Versi al-Ghazali*, terj. Fathur Rahman, Bandung: al-Ma'arif, 1986.
- Hamdan Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. Ke 3 Bandung : CV. Pustaka Setia. 2007.

- Hamka, *Kenang-Kenangan Hidup*, Jilid I, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- , *Kenang-Kenangan Hidup*, Jilid II, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- , *Kenang-Kenangan Hidup*, Jilid IV, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- , *Tafsir Al-Azhar Juz IV*, Jakarta, Pustaka Panjimas, 1983.
- , *Tafsir Al-Azhar Juz XIII-XIV*, Jakarta, Pustaka Panjimas, 1983.
- , *Tafsir Al-Azhar Juz XV*, Jakarta, Pustaka Panjimas, 1983.
- Hannaa Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Hasyim Muhammad. *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi, Telaah atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- [http://abualitya.wordpress.com /2011/12/30/ studi-analisis-atas-tafsir-al-azhar-karya-prof-dr-hamka/](http://abualitya.wordpress.com/2011/12/30/studi-analisis-atas-tafsir-al-azhar-karya-prof-dr-hamka/), Abad Badruzzaman,
- Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta: Logos, 2001.
- Izzatul Jannah, *Everiday is PD Day*, Surakarta: Eureka.
- Jacinta F. Rini, <http://www.e-psikologi.com/DEWASA/161002.html>
- John W Kimball, *Biologi*, Jakarta: Erlangga.
- Khalil Al-Musawi, *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*, Alih Bahasa: Ahmad Subandi, Jakarta: Lentera, 1999.
- Leon Agusta, “Di Akhir Pementasan yang Rampung”, dalam Natsir Tamara, Buntaran Sanusi dan Vincent Djauhari, *Hamka Di Mata Hati Umat*, Jakarta: Sinar Harapan, 1996.
- M. Atho Mudzhar, *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudu'i atas Berbagai Persoalan Umat*, Bandung : Mizan, 1998.
- , *Mukjizat Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2001.

- M. Anis Matta, *Model Manusia Muslim Pesona Abad ke-21*, Bandung : Asy Syamil, 2002.
- M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993).
- Machasin, *Menyelami Kebebasan Manusia, Telaah Kritis Terhadap Konsepsi Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Mahmud Arif, *Pendidikan Islam Transformatif*, Yogyakarta: LKiS, 2008.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bina Aksara, 1996.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Muhamad Usman Najati, *Al-Qur'an dan Psikologi*. Alih Bahasa: Tb. Ade Asnawi Syihabuddin, Jakarta: Aras Pustaka, 2002.
- Musa Asy'arie, *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: LESFI, 1991.
- Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran ; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Cet I. Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2009.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Paul J. Centi, *Mengapa Rendah Diri*, Alih Bahasa: A.M. Hardjana, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, cet ketiga, Jakarta, Kalam Mulia, 2001.
- Rif'at Syauqi Nawawi, *Konsep Manusia Menurut al-Qur'an dalam Metodologi Psikologi Islami*, Ed. Rendra, Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2000.
- Shobahussurur, *Mengenang 100 Tahun Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA)*, Jakarta: Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, 2008.
- Tara Amila, "Biografi Tokoh Buya Hamka", <http://taraamila.wordpress.com/2013/12/31/biografi-tokoh-buya-hamka/>, diakses pada 17 Desember 2014, Pukul 20.00 WIB.

Tasmara, Toto. *Menuju Muslim Kaffah Menggali Potensi Diri*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.

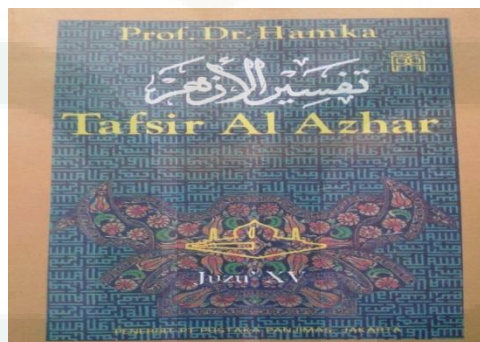
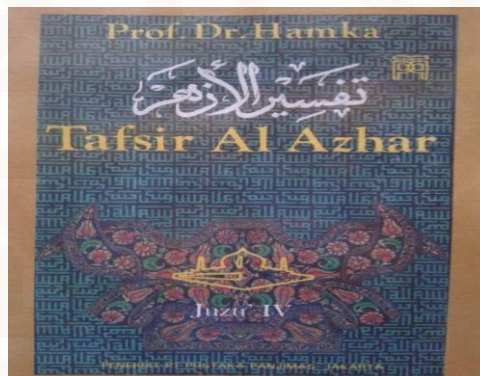
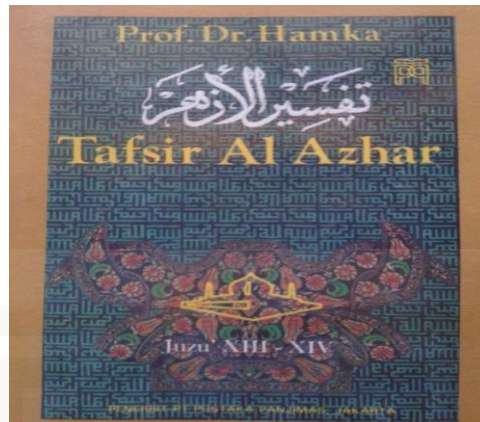
Tina Afiatin, dan Sri Mulyani Martaniah, *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok*. dalam *Jurnal Psikologika*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII, 1998, No.6. 1998.

Yunan Yusuf, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: Universitas Malang, 2004

Foto Buku Tafsir HAMKA



Daftar Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto. Telp. (0274) 513056. Fax. 519743. Email : tv-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/25/PP.00.1/189/2014 Yogyakarta, 15 Oktober 2014
Lampiran : -
Hal : **Penunjukkan Pembimbing Skripsi**

Kepada :
Yth.
Sibawaihi, M.Ag, M.A
Dosen Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

AssalamualaikumWr. Wb

Berdasarkan pengajuan dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam, Bapak/Ibu ditetapkan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Sidiq Rahmat
NIM : 10470016
Jurusan : Kependidikan Islam
Dengan Judul :

**KONSEP PERCAYA DIRI DALAM AL-QUR'AN MENURUT HAMKA DALAM TAFSIR
AL-AZHAR DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

WassalamualaikumWr. Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Dra. Hj. Nur Rohmah.M.Ag.
NIP : 19550823 198303 2 002

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
2. Dosen Pembimbing Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sidiq Rahmat
Nomor Induk : 10470016
Jurusan : KI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 20 November 2014

Judul Skripsi :

KONSEP PERCAYA DIRI DALAM AL-QUR'AN MENURUT HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR
DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 20 November 2014
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 20 November 2014
Waktu : 07.30 Wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

| NO. | PELAKSANA | | TANDA TANGAN |
|-----|-----------|---------------------|--------------|
| 1. | Moderator | Sibawaihi, M.Ag.,MA | 1. |
| | | | |
| | | | |

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Sidiq Rahmat
Nomor Induk : 10470016
Jurusan : KI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 November 2014

Judul Skripsi :

KONSEP PERCAYA DIRI DALAM AL-QUR'AN MENURUT HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembahas (Minimal 4 orang)

| NO. | NIM | NAMA | TANDA TANGAN | |
|-----|----------|--------------------|--------------|--|
| 1. | 10470059 | SANAPI | 1. | |
| 2. | 10470076 | IBRAHIM A. PRABOWO | 2. | |
| 3. | 10470039 | Chamdan Subandono | 3. | |
| 4. | 11410005 | Riza Aflah M. | 4. | |
| 5. | 11410093 | ULVI MUALIMAH | 5. | |
| 6. | | | | |
| 7. | | | | |

Yogyakarta, 20 November 2014

Moderator

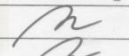
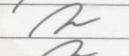
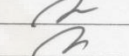
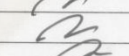

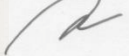
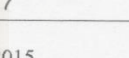

Sibawaihi, M.Ag.,MA
NIP. : 19750419 200501 1 001

Keterangan :

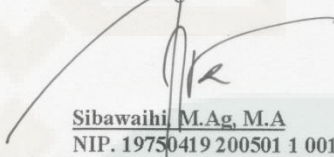
Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Sidiq Rahmat
2. NIM : 10470016
3. Pembimbing : Sibawaihi, M.Ag, M.A
4. Judul Skripsi : KONSEP PERCAYA DIRI DALAM AL-QUR'AN MENURUT HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Jurusan : Kependidikan Islam

| No | Tanggal | Bimbingan ke | Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|----|------------|--------------|----------------------------|---|
| 1. | 27-06-2014 | 1 | Konsultasi Proposal |  |
| 2. | 25-07-2015 | 2 | Revisi Bab I |  |
| 3. | 08-01-2015 | 3 | Konsultasi Bab II |  |
| 4. | 16-02-2015 | 4 | Konsultasi Bab III |  |
| 5. | 23-03-2015 | 5 | Revisi Bab III |  |
| 6. | 23-03-2015 | 6 | Konsultasi Bab IV |  |
| 7. | 30-04-2015 | 7 | Konsultasi Skripsi lengkap |  |
| 8. | 30-04-2015 | 8 | ACC Skripsi |  |

Yogyakarta, 30 April 2015
Pembimbing


Sibawaihi, M.Ag, M.A
NIP. 19750419 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281.
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 .Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/ 1983 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SIDIQ RAHMAT
NIM : 10470016
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : X(Sepuluh)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 129 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 139 SKS

IP Kumulatif : 3,07 (Tiga Koma Nol Tujuh)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 Mei 2015

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI



[Signature]
Dra. Retty Trihadiati
NIP. : 19650320 199203 2 003

[Signature]
Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 00



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : SIDIQ RAHMAT
NIM : 10470016
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dr. Subiyantoro, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

88,8 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



[Signature]
Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

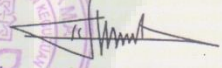
Nama : SIDIQ RAHMAT
NIM : 10470016
Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hidayat, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,19 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014



a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

18/9/12

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SIDIQ RAHMAT
 NIM : 10470016
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 80 | B |
| 2. | Microsoft Excel | 60 | C |
| 3. | Microsoft Power Point | 85 | B |
| 4. | Microsoft Internet | 100 | A |
| 5. | Total Nilai | 81.25 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 Kepala PTIPP
 Yogyakarta, 27 Oktober 2014



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai | Huruf | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/961.a/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Sidiq Rahmat

تاريخ الميلاد : ٦ يناير ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ يناير ٢٠١٥ ،
وحصل على درجة :

| | |
|-----|--------------------------------------|
| ٤٨ | فهم المسموع |
| ٤٧ | التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٣٣ | فهم المقروء |
| ٤٢٧ | مجموع الدرجات |

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٦ يناير ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/961.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Sidiq Rahmat**
Date of Birth : **January 6, 1992**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **January 23, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 45 |
| Structure & Written Expression | 40 |
| Reading Comprehension | 48 |
| Total Score | 443 |

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 26, 2015

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



Sertifikat

NO.1182/SA/DPP PKTQ/FTK/UIN SUKA/2011
Menerangkan Bahwa :

Sidiq Rahmat

Telah Mengikuti

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Diselenggarakan Pada Hari Sabtu, Tanggal 31 Desember 2011

Bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lulus Dengan Nilai :

B+

Yogyakarta, 31 Desember 2011

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yava Imam Agus Faisal

NIM. 0847 0021



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : SIDIQ RAHMAT
NIM : 10470016
Jurusan/Prodi : KI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010



Diberikan Kepada :

SIDIQ RAHMAT

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

**Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila**

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Mengetahui

Devan Sasmita Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui
Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Panitia OPAK 2010,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Marzuki
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris

Prof. Dr. H. Maradustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002

Prof. Dr. H. Nururrahman
Presiden

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 TAHUN

Bidang Keahlian : Teknik Otomotif
Program Keahlian : Teknik Mekanik Otomotif

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Muhammadiyah 3 Yogyakarta menerangkan bahwa:

nama : SIDIQ RAHMAT
tempat dan tanggal lahir : Bantul, 6 Januari 1992
nama orang tua : Dalimalik
sekolah asal : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
nomor induk : 9382
nomor peserta : 4-10-04-01-125-357-4

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Yogyakarta, 26 April 2010

Kepala Sekolah,



Drs. Sutrisno

NIP. 19660207 199103 1010

No. DN-04 Mk 0002857

Daftar Riwayat Hidup

1. Nama : Sidiq Rahmat
2. No. Telp/Hp : 085640440457
3. Tempat, Tgl. Lahir : Bantul, 06 Januari 1992
4. Jurusan : Kependidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Pendidikan :
 - a. TK ABA BLAWONG I
 - b. SD MUHAMMADIYAH BLAWONG I
 - c. SMP MUHAMMADIYAH IMOGIRI
 - d. SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
 - e. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(Sampai saat ini)
8. Orang Tua
 - a) Ayah : Abdul Malik Umur : 46
Pekerjaan : Buruh
 - b) Ibu : Sarjinem Umur : 43
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Bembem Rt02 Trimulyo Jetis Bantul
No. Tlp. Hp : -



Yogyakarta, 12 mei 2015

Yang membuat

Sidiq Rahmat

NIM. 10470016

KONSEP PERCAYA DIRI DALAM
AL-QUR'AN MENURUT HAMKA DALAM
TAFSIRAL- AZHAR DAN RELEVANSINYA
DENGANTUJUAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM

SIDIQ RAHMAT
10470016

Hamka seorang ulama yang Multi Dimensi, hal itu tercermin dari gelar-gelar kehormatan yang disandangnya

Bergelar "Datuk Indomo" yang berarti pejabat pemelihara adat istiadat.

Bergelar "Tuanku Syaikh" yang berarti ulama besar yang memiliki kewenangan keanggotaan didalam rapat adat dengan jabatan Imam Khatib menurut adat Budi Caniago.

Sebagai Pejuang, HAMKA memperoleh gelar "Pangeran Wiroguno" dari pemerintah RI.

PERCAYA DIRI

Percaya Diri adalah aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Pengertian Percaya Diri dalam penelitian ini adalah suatu sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapi.

Lanjutan...

Sebagai Intelektual Islam, HAMKA memperoleh gelar "*Ustadzzyah Fakhryyah*" (*Doctor Honoris Causa*) dari universitas Al-Azhar, Mesir Maret 1959.

Pada 1979 gelar serupa diperolehnya dari universitas Kebangsaan Malaysia. Pada saat wisuda, Rektor Universitas Kebangsaan yang waktu itu menjabat sebagai Perdana Menteri menyebut ulama karismatik itu dengan "*Promovendus Professor Doctor Hamka*"

BIOGRAFI..

Nama Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau sering dikenal sebagai HAMKA.

Nama kecilnya adalah Abdul Malik.

Sedangkan Karim berasal dari nama ayahnya dan Amrullah adalah nama dari kakeknya.

Beliau Lahir 16 Februari 1908 di Ranah Minangkabau, desa Kampung Molek, Nagari Sungai Batang, di tepian danau Maninjau, Luhak Agam, Sumatera Barat.

SEKILAS TENTANG TAFSIR AL-AZHAR

Kitab Tafsir berbahasa Indonesia ini adalah terbitan Pustaka Panjimas, Jakarta, cetakan I, 1982.

Nama Al-Azhar diambil dari nama masjid tempat kuliah-kuliah tafsir yang disampaikan oleh HAMKA sendiri, yakni masjid Al-Azhar, Kebayoran Baru. Nama masjid Al-Azhar sendiri adalah pemberian dari Syaikh (Rektor) Universitas Al-Azhar.

Lanjutan...

Manhaj (metode) yang ditempuh tafsir Al-Azhar adalah Tahlili. Dalam arti menafsir ayat demi ayat sesuai urutan dalam mushaf serta menganalisis begitu rupa hal-hal penting yang terkait langsung dengan ayat, baik dari segi makna atau aspek-aspek lain yang dapat memperkaya wawasan pembaca tafsirnya.

Tafsir ini bercorak *adabi-ijtima'i* (sosial-kemasyarakatan)

Lanjutan...

Secara Terminologis, Al-Qur'an menunjukkan konsep manusia terdiri atas tiga kategori, yaitu:

1. Al- Insan, yakni hanya manusialah yang dibekali keistimewaan ilmu
2. Al- Basyar, yakni pandai berbicara
3. Bani Adam/anak adam/ keturunan adam

KONSEP PERCAYA DIRI DALAM AL QUR'AN MENURUT HAMKA DALAM TAFSIR AL AZHAR

Dalam islam, kepercayaan terhadap diri sendiri tanpa adanya keyakinan terhadap Allah SWT merupakan kesombongan diri yang akan berakibat 'ujub atau bangga dengan kelebihan yang dimiliki, akal, dan ilmunya.

Sementara itu tidak adanya kepercayaan diri sendiri berarti tidak bersyukur nikmat yang telah diberikan oleh Sang Khalik kepada dirinya.

Untuk meningkatkan rasa percaya diri manusia, tugas esensial yang harus dilakukan adalah mengenal diri sendiri.

Hakikat Manusia dalam Al-Qur'an

Q.S. al-Hijr Ayat (28-29):

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِّنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ
فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُّوحِي فَقُولُوا لَهُ سَلَامٌ

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. Maka, apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud." (

HAKIKAT & KEDUDUKAN MANUSIA

Dalam aliran Psikologi, seperti Psikoanalisa (klasik) Sigmund Freud, memandang perilaku manusia banyak dipengaruhi masa lalu, alam tak sadar, dorongan-dorongan biologis yang selalu menuntut kenikmatan untuk segera dipenuhi.

Sementara aliran behaviorial atau perilaku menganggap manusia pada hakikatnya adalah netral, baik buruknya perilaku terpengaruh dari pengaruh situasi dan perlakuan yang dialami.

KONSEP PERCAYA DIRI

Konsep Percaya Diri didalam pandangan Islam adalah seperangkat pemahaman tentang hakikat dirinya yang telah diciptakan oleh Allah dengan segala kelebihan dan potensinya dari pada makhluk Allah yang lain, untuk kemudian kesadaran dan pemahaman tadi dijadikan sebagai dasar dan landasan manusia melakukan aktifitas dan mengembangkan segenap kreatifitasnya dalam mengemban amanah yang telah Allah bebankan kepada manusia.

Allah adalah penentu dan yang Maha berkuasa atas hasil yang manusia lakukan.

AYAT-AYAT PERCAYA DIRI DALAM AL-QUR'AN

Q.S. Yusuf Ayat 87

يَا بَنِي إِدْرِيْسَ أَتَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ إِنِّي لَنَجِدَنَّ عِبَادَ اللَّهِ الَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ أَعْيُنِنَا إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِن عِبَادِهِ الْعَبَدُ الْحَقِيقُونَ

Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".

Q.S. Al-Hijr ayat 56

قَالَ وَمَنْ يَقَطِّعُ مِن رَّحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ

Ibrahim berkata: "Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-nya, kecuali orang-orang yang sesat".

PENDIDIKAN ISLAM

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat didalam masyarakat dan bangsa.

Pendidikan Islam adalah sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan ajaran-ajaran islam.

Lanjutan...

Q.S. ALI-Imran ayat 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

Q.S. Al-Isra' Ayat 70

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَخَلَقْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُم مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pendidikan berasal dari kata didik, yg berarti perbuatan, hal, dan cara.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya pandangan hidup. zakiah drajat (1992:86)

Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-orang beragama, dengan demikian pendidikan agama perlu diarahkan kearah pertumbuhan moral dan karakter. Nazarudin Rahman (2009:12)

Lanjutan...

Q.S. Yunus ayat 65

وَلَا يَحْزَنكَ قَوْلُهُمْ إِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Janganlah kamu sedih oleh perkataan mereka. Sesungguhnya kekuasaan itu seluruhnya adalah kepunyaan Allah. Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SECARA UMUM

Memahami ajaran-ajaran Islam secara sederhana dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup dan amalan perbuatannya, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan masyarakat dan hubunngan dengan sekitarnya serta dapat membentuk pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Menurut Al-Ghazali, Tujuan Pendidikan Agama Islam tercermin dalam dua segi, yaitu:

1. Insan purna yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT
2. Insan purna yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat.

TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERDASARKAN PERMENDIKNAS

Menurut Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 211 th 2011, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama islam yang menyasrakan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Lanjutan...

3. Tujuan yang sama antara konsep percaya diri yang ditawarkan dalam penelitian ini dan tujuan yang diharapkan secara rinci oleh Pendidikan Agama Islam membawa ruh dan berasal dari sumber yang sama yaitu Al-Qur'an. dimana pada hakikatnya manusia diposisikan sebagai sosok yang asli agar mereka faham hakikat tentang dirinya, dan sesuatu yang harus dicapainya sesuai dengan yang diinginkan oleh Allah selaku Rabbnya.

RELEVANSI KONSEP PERCAYA DIRI DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Konsep percaya diri menurut Al-Qur'an dan tujuan dari Pendidikan Agama Islam sama-sama memiliki capain jangka panjang untuk menempatkan manusia kedalam fitrah yang sebenarnya, yaitu manusia yang dilihat dalam kaca mata Al-Qur'an dan menjalankan fungsi tujuan yang diharapkan oleh Al-Qur'an.
2. Konsep percaya diri dalam Islam dan tujuan Pendidikan Agama Islam memiliki landasan yang sama, memiliki kerangka ontologis yang serumpun yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadis. Dimana orientasi keduanya adalah dari dunia untuk akherat, tujuannya adalah menghamba dan beribadah kepada Allah SWT.